

STUART HAMPSON

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Longest serving and most successful leaders of a blue-chip company and a highly regarded businessman.



Topics

- Business
- Leadership
- Management
- Motivation

Salah satu pemimpin terlama dan paling sukses dari perusahaan blue-chip dan pengusaha yang sangat dihormati, Sir Stuart Hampson adalah ketua John Lewis Partnership selama 14 tahun hingga pensiun pada Maret 2007.

Seorang pengusaha yang populer dan disukai, Sir Stuart bergabung dengan kemitraan ini pada Februari 1982 setelah berkarier selama dua belas tahun di Layanan Sipil. Setelah mendapatkan pengalaman ritel garis depan di sejumlah department store, ia mengelola department store Kemitraan di Southampton, Tyrrell & Green (sekarang John Lewis Southampton), sebagai Managing Director selama hampir tiga tahun.

Pada tahun 1986 ia diangkat ke Dewan Pusat Kemitraan sebagai Direktur Riset & Perluasan dan mengambil alih program pengembangan Kemitraan. Dia bertanggung jawab untuk department store John Lewis luar kota pertama di High Wycombe (dibuka Oktober 1988), serta untuk department store baru di Aberdeen (Oktober 1989) dan Kingston (September 1990) dan relokasi Trewins di Watford (Agustus 1990). Wakil Ketua ditambahkan ke tanggung jawab Kemitraan pada Mei 1989, dan ia menjadi Ketua Kemitraan keempat pada tahun 1993.

Selama 14 tahun di bawah pimpinan JLP, Sir Stuart memimpin program modernisasi yang berani, dan semuanya tanpa mengorbankan etos dan prinsip kemitraan yang diwujudkan dalam kepemilikan bersama konstitusi 1929 dan kebahagiaan stafnya. 14 tahun sebagai ketua melihat ekspansi yang mantap, perbaikan department store Oxford Street dan Sloane Square, perpanjangan jam perdagangan, perluasan jajaran produk, dan pembentukan kehadiran online melalui John Lewis Direct dan Ocado, rumah layanan pengiriman barang.

Hasil kemitraan 2006, diumumkan sesaat sebelum kepergian Sir Stuart pada akhir Maret 2007, merupakan bukti dari usahanya. Laba sebelum pajak mencapai posisi tertinggi baru sebesar £ 319 juta, naik 27 persen dari tahun sebelumnya, dan 68.000 staf - atau "mitra" - berbagi bonus sebesar £ 155 juta, naik 29 persen dari 2005 dan setara dengan 18 persen dari gaji. Fakta bahwa John Lewis terus mengungguli pasar adalah akibat langsung dari struktur kemitraannya, kata Sir Stuart. "Keberhasilan kami berasal dari sejumlah perbaikan yang dilakukan oleh 68.000 orang yang termotivasi untuk memberikan layanan pelanggan yang luar biasa, yang diterjemahkan menjadi keuntungan yang memberi umpan balik kepada staf", katanya. "Ini lingkaran yang baik".

Sir Stuart telah mengambil minat aktif dalam kebijakan perencanaan dan pada Mei 1987, sebagai anggota pendiri Grup Ritel Oxford, terlibat erat dalam debat tentang pengembangan pusat kota / luar kota.

Bagian pertama dari karir Sir Stuart dihabiskan di Layanan Sipil. Dia bergabung dengan Dewan Perdagangan pada tahun 1969, kemudian melayani selama dua tahun di Misi Inggris untuk PBB di Jenewa.

Pada tahun 1978 ia diangkat menjadi Sekretaris Utama Swasta untuk Sekretaris Negara untuk Perlindungan Harga dan Konsumen, Bapak Roy Hattersley, di mana jabatannya terutama berkaitan dengan kebijakan pembayaran, harga, dan merger. Tentang perubahan pemerintahan pada tahun 1979, dia berturut-turut adalah Sekretaris Swasta untuk Menteri Urusan Konsumen (saat itu Ny. Sally Oppenheim) dan Sekretaris Negara untuk Perdagangan (kemudian Bapak John Nott) di mana dia sangat peduli dengan kebijakan ekonomi umum dan khusus Departemen itu minat pada promosi ekspor dan kebijakan persaingan. Selanjutnya dia melayani Mr John Biffen ketika dia diangkat sebagai Sekretaris Negara di departemen yang sama.

Pada bulan April 1981 ia dipromosikan menjadi Asisten Sekretaris dan ditugaskan ke tim di bawah Sir Derek Rayner yang meneliti aspek-aspek efisiensi Layanan Sipil. Proyeknya berurusan dengan manajemen personalia di Departemen Perdagangan dan Industri.

Wakil ketua pendiri London First dan mantan Presiden Royal Agricultural Society of England (2005/06), ia adalah Presiden Asosiasi Kepemilikan Karyawan dan terus memperjuangkan manfaat keterlibatan karyawan dalam bisnis. Sir Stuart mengetuai tim yang menangani Pembaruan Ekonomi di masyarakat yang kekurangan, dan dia adalah salah satu Duta Pangeran Wales di bidang ini. Dia telah menjadi anggota Kelompok Pemimpin Perusahaan yang mendesak pemerintah untuk tindakan yang lebih kuat terhadap perubahan iklim.

Sir Stuart adalah anggota Royal Society of Arts Penyelidikan ke Tomorrow's Company: Peran Bisnis di Dunia yang Berubah, dan menjadi direktur Center for Tomorrow's Company pada tahun 1996, dan Ketua pada 1998/99. Dia terpilih sebagai anggota Dewan RSA pada tahun 1995, menjabat sebagai Bendahara pada tahun 1997 dan Ketua Masyarakat dari Mei 1999-Oktober 2001.

Sir Stuart diangkat menjadi Sarjana Ksatria dalam penghargaan Ulang Tahun Ratu tahun 1998. Pada tahun 2001 ia terpilih untuk beasiswa kehormatan di St John's College, Oxford, tempat ia mengambil gelar pertamanya (dalam bahasa modern) pada tahun 1969. Ia menerima gelar Doktor kehormatan Administrasi Bisnis dari Kingston University pada Januari 1998, dari Southampton Solent University pada November 2001 dan dari Middlesex University pada Juli 2007.

Sir Stuart Hampson adalah Ketua The Crown Estate yang mengelola portofolio lebih dari £ 6 miliar, termasuk lebih dari 400 properti komersial di London dan di tempat lain, hampir 146.000 hektar lahan pertanian, hutan, properti perumahan dan komersial di Inggris, Skotlandia dan Wales, lebih dari setengah dari tepi pantai Inggris, bersama dengan dasar laut hingga batas teritorial 12 mil laut.